

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI DUSUN TLOGORINGIN DESA TLOGOSADANG KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Afdal Fadlan¹, Muhammad Yasin²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kelayakan usahatani jagung yang ada di Dusun Tlogoringin Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan Menggunakan teknik pengumpulan data gabungan yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan tabulating. Dengan analisis data menggunakan fakta lapangan. Informan dalam penelitian ini akan melibatkan pemilik usahatani sebanyak enam informan. Dengan teknik pengolahan yang dianalisis menggunakan alat analisis *ROI (Return On Investment)*, *R/C (Revenue Cost Ratio)*, *B/C (Benefit Cost Ratio)*. Hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa berdasarkan data yang didapatkan dengan hasil analisis ROI, R/C dan B/C pada enam informan usahatani jagung di Dusun Tlogoringin Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan Usaha, Keuntungan, Usahatani.

Abstract

This research aims to determine the feasibility of corn farming in Tlogoringin Hamlet, Tlogosadang Village, Paciran District, Lamongan Regency. In this research, the type of research applied is qualitative descriptive research using combined data collection techniques, namely observation, interviews, documentation and tabulating. By analyzing data using field facts. The informants in this research will involve six farming business owners. With processing techniques analyzed using the *ROI (Return On Investment)*, *R/C (Revenue Cost Ratio)*, *B/C (Benefit Cost Ratio)* analysis tools. The results of this research can explain that based on the data obtained from the results of the ROI, R/C and B/C analysis of six corn farming informants in Tlogoringin Hamlet, Tlogosadang Village, Paciran District, Lamongan Regency.

Keywords: Business Feasibility Analysis, Profit, Farming.

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara agraris, artinya sektor pertanian dikatakan sebagai sektor yang paling diandalkan oleh masyarakat dalam kehidupan baik di konsumsi maupun sumber pencaharian guna mendorong perekonomian Indonesia. Sektor pertanian mempunyai kaitan langsung maupun tidak langsung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial.

Jawa timur merupakan provinsi yang memiliki komoditas pertanian yang cukup besar, sektor pertanian memberikan kontribusi yang cukup besar kepada perekonomian di Indonesia. Salah satu faktor pendukung majunya sektor pertanian di Jawa Timur di karenakan tanahnya yang berada di dataran rendah menjadikan pertanian khususnya padi dan beras maupun komoditi pertanian lainnya dapat ditangani ataupun tumbuh dengan mudah untuk berkembang.

Jagung merupakan salah satu komoditas yang mendapat prioritas untuk di kembangkan karena mempunyai potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan petani. Apabila terjadi penurunan produksi jagung maka dapat mempengaruhi ketersediaan jagung nasional, khususnya daerah lamongan yang akan berdampak ke sektor lainnya.

2. Tinjauan Pustaka

Jagung

Jagung adalah salah satu tanaman penghasil karbohidrat selain gandum dan juga padi. Sebagian masyarakat Indonesia juga menjadikan jagung sebagai makanan pokok. Pada masa kini jagung juga dijadikan komponen untuk campuran pakan ternak, penggunaan jagung lainnya sebagai minyak pangan dan tepung maizena.

Faktor Produksi

Dalam usahatani faktor produksi mencakup segala sesuatu yang tersedia di alam ataupun masyarakat itu sendiri guna melakukan kegiatan produksi. Yang artinya sumberdaya ini telah ada di alam ataupun diciptakan oleh manusia itu sendiri untuk melakukan suatu kegiatan produksi guna menghasilkan barang atau jasa. Di usahatani jagung ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi diantaranya pengusaha, modal, lahan, pupuk serta tanah.

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang harus dikeluarkan usahatani untuk memperoleh produksi. Dalam usaha tani jagung biaya yang di dikeluarkan termasuk ke biaya produksi jangka pendek (short run cost) yaitu biaya yang digunakan dalam waktu yang tidak lama, dimana dalam usahatani jagung panen nya sekali tiga bulan atau seratus hari. Namun bisa dibedakan adanya biaya variabel dan biaya tetap (Eri & Saragih, 2023). Rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC= *Total cost* (Total Biaya)

TFC= *Total Fix Cost* (Total Biaya Tetap)

TVC= *Total Variable Cost* (Total Biaya Variabel)

Penerimaan

Penerimaan usahatani yaitu jumlah total penerimaan dan penjualan barang tertentu dikalikan dengan harga jual satuan. penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang di peroleh dengan harga jual.

Ditulis sebagai berikut:

$$TR = Q \times Pq$$

Dimana:

TR= *Total Revenue* (Total Penerimaan)

Q= *Output* Produksi yang di peroleh dalam suatu usahagtani

PQ= *Price* (Harga Jual)

Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antar pendapatan dan penerimaan kotor dengan pengeluaran total atau biaya total. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π = Keuntungan atau laba

TR= *Total Revenue* (penerimaan dari hasil penjualan)

TC= *Total cost* (total biaya yang merupakan penjumlahaan dari biaya tetap dan biaya variabel)

Analisis Kelayakan Usaha

a. Return on Investment (ROI)

Rasio yang menunjukkan total asset yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efisiensi menyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika ROI > 100%, maka usahatani layak untuk dilaksanakan

Jika ROI < 100%, maka usahatani tidak layak untuk dilaksanakan.

b. Return Cost Ratio R/C Ratio

Return cost ratio atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dengan biaya biaya total. Artinya usaha akan mendapatkan keuntungan apabila penerimaan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan (Irwan et al., 2019). Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

R/C = Penerimaan Biaya

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Dengan kriteria sebagai berikut:

R/C Ratio > 1, usahatani layak

R/C Ratio = 1, usahatani impas

R/C Ratio < 1, usahatani tidak layak

c. Benefit Cost Ratio

Benefit cost ratio adalah perbandingan dari keuntungan yang didapatkan dari usahatani dengan biaya yang dikeluarkan dalam usaha tersebut. Perhitungan usahatani dengan menggunakan benefit cost ratio menghasilkan perhitungan selama umur ekonomis usaha. Meskipun prosesnya ditunjukkan seberapa manfaat atau keuntungan.

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{\pi}{TC}$$

Dimana:

π = Keuntungan

B/C = *Benefit Cost Ratio*

TC = Total Biaya

Dengan kriteria penilaian kelayakan sebagai berikut:

Jika $B/C \geq 1$. Artinya investasi usahatani layak dilaksanakan, karena keuntungan yang diperoleh pengusaha tani lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan saat produksi.

Jika $B/C \leq 1$, artinya investasi tidak layak untuk dilaksanakan karena keuntungan yang didapatkan usahatani lebih kecil daripada yang dikeluarkan.

3. Metode Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui kelayakan usahatani jagung yaitu dengan menggunakan metode analisis kelayakan. Pendekatan kualitatif ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Dalam hal ini peneliti sebagai pengumpul data dan sebagai pendukung tugas penelitian. Penelitian kualitatif mengamati perilaku masyarakat keterlibatannya dalam kegiatan menjadi salah satu kunci untuk pengumpulan datanya

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Return on Investment (ROI)

Tabel 1

Return on Investment (ROI) Usahatani Jagung di Dusun Tlogoringin Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

No	Informan	Return on Investment (ROI)	Keterangan
1.	Bapak Kastokan	109,89%	Layak dijalankan
2.	Bapak Mat Kanaan	130,62%	Layak dijalankan
3.	Ibu Maesaroh	129,47%	Layak dijalankan
4.	Bapak Suthoni	176,18%	Layak dijalankan
5.	Bapak Lamadi	321,50%	Layak dijalankan
6.	Ibu Saudah	276,99%	Layak dijalankan

Sumber: Tabel 1

Berdasarkan Tabel 1 bahwa hasil dari 6 informan petani jagung di Dusun Tlogoringin Kecamatan Paciran Kabupaten lamongan, petani dengan ROI tertinggi yaitu Bapak Lamadi sebesar 321,50% dan petani jagung dengan ROI terendah yaitu Bapak Kastokan sebesar 109,89%.

4.2 Return Cost Ratio (R/C Ratio)

Tabel 2

Revenue Cost Ratio (R/C ratio) Usahatani Jagung di Dusun Tlogoringin Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

No	Informan	Revenue Cost Ratio (R/C ratio)	Keterangan
1.	Bapak Kastokan	2,09	Layak Dijalankan
2.	Bapak Mat Kanaan	2,30	Layak Dijalankan
3.	Ibu Maesaroh	2,29	Layak Dijalankan
4.	Bapak Suthoni	2,76	Layak Dijalankan
5.	Bapak Lamadi	4,20	Layak Dijalankan
6.	Ibu Saudah	3,76	Layak Dijalankan

Sumber: *Tabel 2.*

Berdasarkan Tabel 2 bahwa hasil dari 6 informan petani jagung di Dusun Tlogoringin Kecamatan Paciran Kabupaten lamongan, petani dengan (R/C ratio) tertinggi yaitu Bapak Lamadi sebesar 4,20 dan petani jagung dengan (R/C ratio) terendah yaitu Bapak Kastokan 2,09.

4.3 Benefit Return Cost Ratio (B/C Ratio)

Tabel 3

Benefit Cost Ratio (B/C ratio) Usahatani Jagung di Dusun Tlogoringin Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

No	Informan	Benefit Cost Ratio (B/C ratio)	Keterangan
1.	Bapak Kastokan	1,09	Layak dijalankan
2.	Bapak Mat Kanaan	1,30	Layak dijalankan
3.	Ibu Maesaroh	1,29	Layak dijalankan
4.	Bapak Suthoni	1,76	Layak dijalankan
5.	Bapak Lamadi	3,21	Layak dijalankan
6.	Ibu Saudah	2,76	Layak dijalankan

Sumber: *Tabel 3.*

Berdasarkan Tabel 3 bahwa hasil dari 6 informan petani jagung di Dusun Tlogoringin Kecamatan Paciran Kabupaten lamongan, petani dengan (B/C ratio) tertinggi yaitu Bapak Lamadi sebesar 3,21 dan petani jagung dengan (B/C ratio) terendah yaitu Bapak Kastokan dengan 1,09

Kesimpulan dan Saran

1. Usahatani jagung milik Bapak Kastokan di Dusun Tlogoringin Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dalam satu kali musim panen/ 3 bulan layak untuk dijalankan menurut analisis kelayakan ROI, R/C, B/C.
2. Usahatani jagung milik Bapak Mat Kanaan di Dusun Tlogoringin Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dalam satu kali musim panen/ 3bulan layak untuk dijalankan menurut analisis kelayakan ROI, R/C, B/C.
3. Usahatani jagung milik Ibu Maesaroh di Dusun Tlogoringin Desa Tlogosadang kecamatan Paciran Kabupaten lamongan dalam satu kali musim panen/ 3 bulan layak untuk dijalankan menurut analisis kelayakan ROI, R/C, B/C.
4. Usahatani jagung milik Bapak Suthoni di Dusun Tlogoringin Desa Tlogosadang Kecamatan paciran Kabupaten Lamongan dalam satu kali musim panen/ 3 bulan layak untuk dijalankan menurut analisis kelayakan ROI, R/C, B/C.
5. Usahatani jagung milik Bapak Lamdi di Dusun Tlogoringin Desa tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dalam satu kali musim panen/ 3 layak untuk dijalankan menurut analisis kelayakan ROI, R/C, B/C.
6. Usahatani jagung milik Ibu Saudah di Dusun Tlogoringin Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dalam satu kali msuim panen/ 3 bulan layak untuk dijalankan menurut analisis kelayakan ROI, R/C, B/C.

Daftar Pustaka

- Agus, B., Nurhapsa, & Muhdiar. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Kuning Di Desa Labuku Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pabean*, 3(1), 133–140.
- Ai, O., & Khotimah, H. (n.d.). *ANALISA KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI KABUPATEN CIAMIS*.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *済無No Title No Title No Title*. 17(July), 1–23.
- Anggraeni, D. (2017). Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Jagung Pipilan Di Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.33512/jat.v10i1.5058>
- Eri, B. R., & Saragih, E. C. (2023). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Manis Di Desa Kiritana Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. *Proceeding Sustainable Agricultural Technology Innovation (SATI)*, 2(1), 373–381.
- Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Alpokatkocok_Doubig” Di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52–61. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i2.751>
- Fahmi, Irham. (2014). *Study Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Jakarta: *Mitra Wacana Media*.
- Irwan, Dua, P., & Marliyah. (2019). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Kaliburu Kecamatan Sindue Tombusabora Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1), 1301–1306. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/1018/774>

- Pribadi, M., & Alam, M. N. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. *Agrotekbis*, 8(3), 521–527.
- Ratu, R. R., Pangemanan, P. A., & Katiandagho, T. M. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Jagung Di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Agri-Sosioekonomi*, 17(2), 349. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.17.2.2021.33848>
- Vera Oktaviani, Triman Tapi, & Gallusia Marhaeny Nur Isty. (2023). Analisis Kelayakan Usahatani Jagung di Kampung Udapi Hilir Distrik Prafi Kabupaten Manokwari Papua Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 4(1), 114–125. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v4i1.636>
- Zulkifli, Z., Kassa, S., & Tangkesalu, D. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Tompira Kecamatan Petasia Timur Kabupaten Morowali Utara. ...: *E-Jurnal Ilmu ...*, 9(6), 1513–1522. <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/1138%0Ahttp://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/download/1138/1>

